

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*  
*DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA  
KELAS X DI SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN TP . 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**

**MELVI KENCANA SARI**  
**NPM. 1502070013**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Melvi Kencana Sari  
N.P.M : 1502070013  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( Bt ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Songoran, SE, M.Si 1. \_\_\_\_\_

2. Dra. Fatmawarni, MM 2. \_\_\_\_\_

3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Melvi Kencana Sari  
N.P.M : 1502070013  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*  
Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X di SMK PAB  
2 Helvetia Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi



**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Melvi Kencana Sari  
N.P.M : 1502070013  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	- Tujuan & rumusan masalah sederhana	
	- kerangka konsep	
	- instrumen penelitian & kes. ? sore	
	- uji Determinasi di tambahkan kembali pada teknik analisis	
	- RPP berbunyi sesuai dg model model STAD	
	- paparan pelaksanaan pembelajaran pada tiap pertemuan (3 x pertemuan)	
	- berbunyi hasil analisis (tentunya ut variabel hasil belajar)	
	- Hasil belajar bukan dari analisis tapi dari hasil tes	
	- Daftar nilai siswa dari tes	
4/10-19.	<i>Ijah Mulyani</i>	ACC

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen/Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Melvi Kencana Sari  
N.P.M : 1502070013  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Melvi Kencana Sari

## ASBTRAK

**Melvi Kencana Sari, NPM. 1502070013. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan TP . 2019/2020. Skripsi. 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *student teams achievement division* terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 37 siswa sebagai sampel total (*total sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Akuntansi terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa Model STAD berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar (6,675) >  $t_{tabel}$  sebesar (1,689) maka koefisien signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa uji determinasinya sebesar 41,8%. Hal ini berarti adanya pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Sisanya sekitar 58,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, Hasil Belajar Akuntansi**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta karunianya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan Skripsi yang **berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Adapun penulisan Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat mata kuliah S1 (Strata ).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan kemampuan ilmu dan sarana yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan rasa senang hati menerima kritikan dan saran yang tujuannya membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Yusnidar sebagai sumber inspirasi tak ternilai yang telah mendo'akan, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Elfrianto Nst., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Hj Syamsuyurnita M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., selaku Wakil Dekan III 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si., selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faisal Dongoran SE. M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dra. Ijah Mulyani M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Biro Akademik Fakultas Keguruan Dan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Drs. Satiman., selaku Kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan dan seluruh guru yang telah membantu dan memberikan data/informasi yang diperlukan penulis.
11. Seluruh teman – teman spesial dan seperjuangan, Kurnia Sefriyanda, Indah Sinaga, Ika Purnama Sari, Yunda Yuliana, Dea



Triananda, Rahmi Diah Nst, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

12. Serta seluruh teman – teman kelas A akuntansi malam angkatan 2015.

Saya menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini di akibatkan karna keterbatasan pengetahuan, pengalaman, referensi yang dimiliki. Untuk menyempurnakannya, kritik dan saran bapak dan ibu serta rekan – rekan mahasiswa yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga kiranya Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita sebagai ilmu pengetahuan.

**Medan, Oktober 2019**

**MELVI KENCANA SARI**

**1502070013**

## DATAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. ....	7
a. Pengertian Student Team Achievement Division. ....	7
b. Langkah – Langkah Pembelajaran Student Teams Achievement Division.....	8
c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran STAD .....	10
2. Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Hasil Belajar .....	11
b. Tujuan Hasil Belajar .....	11

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
d. Indikator Hasil Belajar.....	13
e. Penilaian Hasil Belajar.....	15
3. Materi Pembelajaran.....	16
a. Komponen persamaan dasar akuntansi.....	16
b. Pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi. ....	19
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi Dan Tempat Penelitian.....	30
B. Populasi Dan Sample.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	67

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Akuntansi PAB 2 Helvetia Medan KKM : 75 .....	2
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran STAD .....	35
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Soal .....	36
Tabel 4.1 Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden.....	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap Variabel Bebas (X).....	55
Tabel 4.3 Tabulasi Variabel Hasil Belajar Akuntansi(Y) .....	55
Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap Variabel Terikat (Y).....	58
Tabel 4.5 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y .....	62
Tabel 4.8 Regresi Linear Sederhana .....	63
Tabel 4.9 Regresi Linear Sederhana .....	64
Tabel 4.10 Uji Determinasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus Akuntansi
- Lampiran 3 Angket Respon Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD
- Lampiran 4 Soal Tes Uji Kemampuan Akhir
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Kemampuan Akhir
- Lampiran 6 Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (X)
- Lampiran 7 Tabel Hasil Belajar Siswa (Y)
- Lampiran 8 Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis Korelasi Product Moment
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division
- Lampiran 10 Validitas Variabel Student Teams Achievement Division
- Lampiran 11 Hasil Uji Realibilitas Variabel (X)
- Lampiran 12 Reliability Variabel Student Teams Achievement Division (X)
- Lampiran 13 Uji Determinasi
- Lampiran 14 Regression
- Lampiran 15 Tabel t
- Lampiran 16 Tabel r
- Lampiran 17 From K1

Lampiran 18 From K2

Lampiran 19 From K3

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 22 Pengesahan Proposal

Lampiran 23 Surat Pernyataan

Lampiran 24 Surat Keterangan

Lampiran 25 Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 26 Permohonan Izin Riset

Lampiran 27 Surat Balasan Riset



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, pelaksanaan pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dalam serta didik, baik potensi dalam aspek kognitif (kemampuan berpikir), efektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Jika bicara tentang pendidikan banyak hal yang harus kita renungkan, sebab pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia yang dilakukan demi memperoleh pertahanan dan peningkatan hidup. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar yang diperoleh setiap siswa.

Hasil belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dan bentuk berupa nilai dalam sejumlah beberapa mata pelajaran. Hasil belajar akan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan guru di sekolahnya. Hasil belajar yang baik juga menunjukkan bahwasannya kualitas guru tersebut juga baik agar hasil belajar tercapai dengan maksimal guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Guru juga perlu menggunakan model yang menarik, efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Maret 2019 proses pembelajaran belum merepresentasikan pengembangan kemampuan kerja sama siswa secara optimal. Kegiatan kelompok seperti diskusi dan presentasi yang seharusnya dijadikan sarana pengembangan kemampuan kerja sama antar siswa sering kali di dominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, beberapa siswa terkesan enggan untuk bekerja sama dengan siswa yang lain saat kegiatan kelompok berlangsung.

Dari hasil wawancara yang telah saya peroleh pada tanggal 18 Maret 2019 dari guru bidang akuntansi disekolah SMK PAB 2 HELVETIA menyatakan bahwasannya masih banyak nilai pembelajaran yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 Dari 37 Orang siswa yang ada hanya 22 yang belum mencapai KKM.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Akuntansi PAB 2 Helvetia Medan**  
**KKM : 75**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	$\geq 75$	15 Siswa	Tuntas
2	$< 75$	22 Siswa	Tidak Tuntas
3	<b>Total</b>	<b>37 Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa</b>

*Sumber : Daftar nilai siswa SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN*

Dari tabel diatas rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh para peserta didik diakibatkan karena minat belajar siswa yang kurang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan kurangnya kreatifitas guru itu sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran yang membuat siswa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ada. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap rendahnya hasil pembelajaran yang diterima

oleh setiap siswa karena tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Oleh dari itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek (pelaku) pembelajaran hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* juga berbeda dengan masalah dalam penugasan. Penugasan dalam model *Student Teams Achievement Division (STAD)* akan digunakan saat anggota-anggota kelompok harus mendalami materi tertentu yang ditugaskan untuknya.

Salah satu metode pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa akuntansi, adalah model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)*. *STAD* terdiri dari lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 anggota secara heterogen baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (Akademik). Melalui *STAD*, siswa dilatih untuk bekerja sama menghargai pendapat teman, dan mengajarkan makna keberagaman kepada siswa. Hal ini sesuai dengan konsep akuntansi, yakni mencetak siswa menjadi pribadi yang demokratis, mampu bersosialisasi dan bermasyarakat. Model Pembelajaran *STAD* memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan bekerja sama siswa baik terhadap kelompoknya maupun guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat

menumbuhkan belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok. (Rusman, 2012: 78).

Pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. (Solihatini, Etin. 2012: 5)

Diskusi memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir kritis, bekerja sama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, mampu menerima perbedaan dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi kelompok siswa akan banyak menemukan perbedaan pandangan yang justru akan melatih mereka untuk dapat menyatukan, meluruskan pendapat yang pada akhirnya akan menemukan konsep yang sama. Dengan demikian dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi.

Dengan pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar optimal. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengemukakan judul :  
**“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan TP . 2019/2020”**.

Dengan upaya yang diharapkan materi dapat mudah dimengerti dan dipahami siswa sehingga rata – rata hasil belajar meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik identifikasi masalah, yaitu :

1. Hasil belajar Akuntansi yang diperoleh siswa masih tergolong rendah.
2. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan.
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
4. Perlu adanya kreatifitas dalam penggunaan model pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat Luasnya cakupan masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada materi pokok Persamaan Dasar Akuntansi kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran student teams achievement division terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division pada siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran student teams achievement division terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam materi persamaan dasar akuntansi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division pada siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu manfaat teoritis, praktis, dan manfaat bagi pihak lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dalam model pembelajaran dan dalam hal lain penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak guru sebagai pengajar dan siswa, yaitu dapat menjadi sebuah informasi mengenai model pembelajaran hingga hasil belajar terhadap siswa dan dapat menjadi bahan referensi pihak manapun.

3. Manfaat Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan pada hal yang sama di waktu yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division.**

###### **a. Pengertian Student Team Achievement Division.**

Student Teams Achievement Division adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Menurut Asmawati (2011) Menyatakan bahwa STAD merupakan suatu metode pembelajaran yang terdiri dari empat atau lima orang dengan menghubungkan antara pembelajaran dengan keterampilan sosial. Keterampilan sosial ini mengandung unsur akademik. Pembelajaran STAD ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Pembelajaran ini meminta siswa agar lebih aktif, inovatif, kreatif, dan kritis terhadap persoalan yang sedang dipecahkan dan untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Menurut Anas(2014) Metode STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang sederhana dan efektif untuk digunakan guru dikelas. Pendekatan pembelajaran ini memiliki lima komponen. Komponen tersebut yaitu penyajian kelas, belajar secara berkelompok, kuis, nilai pengembangan, dan penghargaan terhadap kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan pembentukan kelompok yang bertujuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif.

**b. Langkah – Langkah Pembelajaran Student Teams Achievement Division.**

Menurut Rusman (2012, hal. 215-216), untuk dapat melakukan dan menggunakan model pembelajaran STAD dapat dilakukan beberapa langkah berikut :

1. Penyampaian tujuan dan motivasi.

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Pembagian kelompok.

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras atau etnik.

3. Presentasi guru.

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberikan



motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif . di dalam proses pembelajaran guru di bantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam masalah kehidupan sehari – hari. Di jelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas, dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara – cara mengerjakannya.

4. Kegiatan belajar dalam tim.

Siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk. Kerja tim merupakan ciri terpenting dari STAD.

5. Kuis ( evaluasi ).

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberi kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60, 75, 84 dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

6. Penghargaan Prestasi Tim.

Setelah pelaksanaan kuis guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 1 – 100.

### c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran STAD

Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani ( 2015: 23-24 ) Suatu model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan. Demikian pula dengan model kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD).

Berikut ini beberapa kelebihan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division ( STAD ) antara lain:

1. Karna dalam kelompok siswa di tuntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkat kecakapan individunya.
2. Interaksi sosisal yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok).
3. Dengan kelompok yang ada, siswa di ajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya.
4. Mengajarkan mengharagai orang lain dan saling percaya
5. Dalam kelompok siswa di ajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif. Selain kelebihan tersebut pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) juga memiliki kelemahan diantaranya adalah :
  1. Tidak adanya kompetisi di antara anggota masing – masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurut semangatnya.
  2. Jika pendidik tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.( Sudjana, 2016, hal. 22).

Menurut Abdul Majid (2015, hal. 28), menyatakan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung, hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Setelah kegiatan belajar mengajar maka akan dilakukan evaluasi hasilbelajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar yaitu pengukuran secara tertulis, secara lisan, dan melalui observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya

kognitif dan afektif, sedangkan prosedur observasi dipakai untuk mengukur hasil belajar yang bersifat motorik dalam ( Nasution, 2012: 4 ).

Tujuan hasil belajar merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan atau (judgement) yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat pencapaian siswa. Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atau keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah – langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Secara rinci fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: (1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, (3) untuk keperluan bimbingan konseling, (4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.**

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Djamarah, 2012: 123) ditentukan oleh faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi. Sedangkan

menurut (Slameto 2013: 54) hasil belajar di pengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor ekstern meliputi fakto keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut (Dalyono, 2012: 55 - 60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh 2 faktor yaitu:

a. Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar).

1. Kesehatan
2. Intelegensi Bakat
3. Minat dan motivasi
4. Cara belajar

b. Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri orang yang belajar)

1. Keadaan lingkungan keluarga
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Keadaan lingkugan masyarakat
4. Keadaan lingkungan sekitar

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telahmencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspekafektif, dan aspek psikomotorik.

- 1) Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- a) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- b) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- c) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- d) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada

siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 2) Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masiamengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

## 3) Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

### **e. Penilaian Hasil Belajar**

Banyak definisi yang diungkapkan oleh para tokoh terkait dengan istilah penilaian. Dalam buku Abdul Majid (2014: 35) mendefinisikan penilaian

sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.

Sementara Mundilarto ( 2012 : 4 ) bahwa proses penilaian (assesment) mencakup pengumpulan bukti – bukti atau informasi yang menunjukkan tingkat pencapaian belajar siswa. Defenisi penilaian oleh para ahli dan toko yang dimaksud di sini adalah proses pengumpulan informasi terkait ketercapaian hasil belajar siswa serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian ini dapat digunakan sebagai acuan pemberian keputusan terhadap hasil belajar siswa untuk dikembangkan atau diperbaiki.

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diberikan melalui kegiatan penilaian. Dalam beberapa rujukan diungkapkan berbagai tujuan penilaian. Seperti yang diungkapkan Kunandar ( 2014: 70 ), tujuan penilaian hasil belajar siswa adalah (1) melacak kemajuan siswa, (2) mengecek ketercapaian kompetensi siswa, (3) mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh siswa (4) menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa. Oleh karna itu, dengan penilaian dapat diketahui dengan perkembangan hasil belajar siswa menurun atau meningkat ; apakah siswa telah menguasai kompetensi mana yang belum atau mana yang telah dikuasai.

### **3. Materi Pembelajaran**

#### **a. Komponen persamaan dasar akuntansi**

Persamaan dasar akuntansi adalah sistematikan pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan yaitu



pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan yang meliputi harta (aset) dengan sumber dananya. Harta yang diperoleh dari pemilik perusahaan disebut modal (ekuitas) sedangkan harta yang diperoleh dari pihak lain disebut kewajiban (liabilities) persamaan dasar akuntansi tersebut menunjukkan posisi keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Komponen persamaan akuntansi yang mengaruhi persamaan dasar akuntansi adalah :

1. Harta (aset)

Harta (aset) adalah semua kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan, baik berwujud maupun yang tidak berwujud, yang dapat dinilai dengan uang dan digunakan dalam operasi perusahaan. Aktiva terdiri atas bagian-bagian berikut ini.

- a. Aktiva lancar (current asset), antar lain : kas (cash), surat berharga (marketable securities), piutang dagang (account receivable), piutang wesel (notes receivable), piutang pendapatan/pendapatan yang masih harus diterima (accrued receivable), beban yang dibayar dimuka (prepaid expense), perlengkapan (supplies), persediaan barang dagangan (merchandise inventory).
- b. Asset lainnya (other asset), seperti investasi jangka panjang (long term investment).
- c. Asset tetap berwujud (fised asset), seperti tanah (land), gedung/bangunan (building), mesin (machinery), peralatan toko (equipment office), alat angkut (delivery aquipment).

- d. Asset tetap tak berwujud (intangible fixed asset), antara lain Goodwill, hak paten, hak cipta merek dagang, hak sewa, franchise.

## 2. Utang/kewajiban (liabilities)

Utang/kewajiban (liabilities) adalah kewajiban membayar pada pihak lain karena adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit. Berdasarkan jangka waktu pelunasan utang, kewajiban dikelompokkan menjadi 3, yaitu sebagai berikut.

- a. Kewajiban lancar (current liabilities), yaitu utang yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari 1 tahun. Yang termasuk utang lancar adalah :
  - 1. Utang dagang/utang usaha (account payable).
  - 2. Utang wesel/wesel bayar (notes payable)
  - 3. Penghasilan diterima dimuka (unearned revenue).
  - 4. Beban terutang/beban yang harus dibayar (accrued expense/expense payable).
- b. Kewajiban jangka panjang (long term liabilities), yaitu utang yang waktu pelunasannya lebih dari 1 tahun. Yang termasuk utang jangka panjang adalah :
  - 1. Utang hipotik (mortgage payable).
  - 2. Utang obligasi (bonds payable)
  - 3. Kredit investasi (investment credit/bank loan).

- c. Kewajiban lain-lain, yaitu utang yang tidak termasuk kedalam kedua utang tersebut diatas. Contoh : Uang pinjaman yang diterima dari pelanggan.

### 3. Modal (equities)

Modal adalah hak kekayaan pemilik perusahaan yang menjadi hak pemilik (owner equity). Modal perusahaan perseorangan adalah modal pemilik, modal pada perusahaan persekutuan adalah setoran modal para sekutu, modal pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas adalah modal saham, modal perusahaan berbentuk koperasi adalah simpanan pokok dan simpanan wajib, sedangkan untuk entitas nirlaba modalnya disebut kekayaan bersih.

### 4. Pendapatan (incom)

Pendapatan adalah penambahan terhadap modal sehubungan dengan kegiatan perusahaan yang berasal dari penjualan jasa atau penjualan barang yang dilakukan perusahaan yang bertujuan memperoleh laba.

### 5. Beban (expense)

Beban adalah pengobanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang berakibat berkurangnya jumlah harta perusahaan dan dapat dilakukan pada saat diperoleh pendapatan atau sesudah pendapatan diperoleh.

## **b. Pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi.**

### 1. Bentuk persamaan dasar akuntansi

Berdasarkan komponen yang digunakan dalam persamaan dasar akuntansi, maka persamaan dasar akuntansi memiliki dua rumus utama, yaitu :

$$\mathbf{H = U + M}$$

Keterangan :

H = Harta ( kas , piutang , sewa dibayar dimuka, perlengkapan, peralatan)

U = Utang dagang/utang bank

M = Modal (Modal pemilik, saham)

$$\mathbf{H + B = U + M + P}$$

Keterangan :

H = Harta ( kas , piutang , sewa dibayar dimuka, perlengkapan, peralatan)

U = Utang dagang/utang bank

M = Modal (Modal pemilik, saham)

B = Beban ( beban gaji, beban Listrik, beban perlengkapan, beban telepon, beban sewa)

P = Pendapatan (Pendapatan jasa, pendapatan bunga, pendapatan lain-lain.

## 2. Pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi

Pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi adalah bertambah atau berkurangnya beberapa komponen. Setiap perubahan komponen harus seimbang dengan komponen lain yang mengikutinya. Hubungan antara asset, liabilities, ekuitas dalam persamaan dasar akuntansi bersifat sementara. Perubahan dinyatakan dengan penambahan (+) atau pengurangan (-) sehingga sisi kanan dan kiri akan seimbang. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Transaksi	Harta asset	=	Kewajiban (liabilitas)	+	Modal (Ekuitas)
1	Setoran modal	(+)	=	-	+	(+)
2	Pembelian suatu harta secara kredit	(+)	=	(+)	+	-
3	Pembelian suatu harta secara tunai	(+) (-)	=	-	+	-
4	Diterima penghasilan	(+)	=	-	+	(+)
5	Pembayaran beban	(-)	=	-	+	(-)
6	Pembayaran utang	(-)	=	(-)	+	-
7	Diterima tagihan	(+) (-)	=	-	+	-
8	Penghasilan masih berupa tagihan	(+)	=	-	+	(+)

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi, yang dilakukan untuk menunjukkan transaksi yang dilakukan perusahaan dan pengaruhnya terhadap komponen lain, memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan akuntansi, sebagai berikut.

Kelebihan persamaan dasar akuntansi :

1. Setiap saat saldo rekening dari setiap akun perusahaan dapat diketahui.
2. Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi relatif mudah dibaca semua orang.

Adapun kekurangan penggunaan persamaan dasar akuntansi adalah terlalu rumit dalam mencatat setiap transaksi dan membutuhkan tempat yang luas untuk mencatat setiap transaksi. Hal ini karena semua rekening pada persamaan dasar akuntansi harus tampak dalam setiap transaksi.

### **Contoh Persamaan Dasar Akuntansi**

Alfian membuka usaha dagang LINK AUTO CARE. Alfian belum terdaftar sebagai wajib pajak dan pengusaha kena pajak. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama September 2016.

- September 2 : Alfian menginvestasikan uang tunai Rp. 100.000.000,00 sebagai modal awal.
- September 4 : Membeli peralatan senilai Rp. 18.000.000,00 secara tunai dan perlengkapan senilai Rp. 3.000.000,00 secara kredit.
- September 5 : Nyewa gedung untuk tempat usaha sebesar Rp. 30.000.000,00 untuk 2 Tahun.
- September 6 : Membeli barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 24.500.000,00.
- September 9 : Menjual kepada bengkel rizky secara kredit sebesar Rp. 8.000.000,00 dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 6.400.000,00.

- September 13 : Membayar ongkos pemasangan iklan pada Harian Suara Merdeka sebesar Rp. 200.000,00.
- September 14 : Penjual tunai menurut mesin kas Rp. 3.750.000,00. Harga pokok penjualan Rp. 3.000.000,00.
- September 16 : Membeli barang dagangan dari PP Astra sebesar Rp.27.500.000,00 secara kredit.
- September 18 : Menjual secara kredit kepada bengkel karya jadi sebesar Rp. 13.600.000,00 dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 9.900.000,00.
- September 22 : Membeli barang dagangan secara kredit dari PT. Harpindo sebesar Rp. 13.500.000,00.
- September 24 : Menerima tagihan dari bengkel rizky sebesar Rp. 4.000.000,00.
- September 26 : Menjual barang dagangan kepada bengkel karya jaya seharga Rp.20.750.000,00 dengan harga pokok penjualan Rp 6.600.000,00. menerima tunai Rp. 8.000.000,00 sisanya masih berupa tagihan.
- September 27 : Menjual baranga dagangan tunai seharga Rp. 14.500.000,00 dengan harga pokok penjualan Rp. 10.300.000,00.
- September 28 : Alfian mengambil untuk kepentingan pribadi sebesar Rp. 2.000.000,00atas pembelian 16 September yang lalu.
- September 29 : Menerima tagihan dari bengkel karya jadi sebesar Rp 6.800.000,00.

September 30 : Menjual barang dagangan tunai seharga Rp. 17.650.000,00 dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 12.250.000.

September 30 : Membayar gaji karyawan Rp. 3.000.000,00 untuk September 2016.

September 30 : a. Beban sewa untuk bulan ini sebesar Rp. 2.500.000,00.

b. Beban perlengkapan sebesar Rp. 2.000.000,00.

**Bedasarkan data Transaksi diatas anda diminta :**

- a. Membuat Persamaan dasar akuntansi : kas, piutang dagang persediaan barang dagangan, sewa dibayar dimuka, perlengkapan, peralatan, akumulasi penyusutan peralatan, utang dagang, modal alfian, dan keterangan.

**Link Auto Care  
Persamaan Dasar Akuntansi  
Periode September 2016  
(dalam ribuan rupiah)**

Tgl	Kas	Piutang Dagan g	Pers. Barang Dagang	Sewa dibayar dimuka	perlengkapan	peralatan	utang dagang	modal tn. Alfian	Keterangan
02/09	100.000							100.000	Setoran modal
04/09	(18.000)				3.000	18.000	3.000		Peralatan dan perlengkapan kantor
	82.000				3.000	18.000	3.000	100.000	
05/09	(30.000)			30.000					Membayar sewa
	52.000			30.000	3.000	18.000	3.000	10.000	





	8.000	12.750	(16.600)					4.150	Penjualan
	43.050	30.350	29.600	30.000	3.000	18.000	44.000	110.000	
27/09	14.500		(10.300)					4.200	Penjualan tunai
	57.550	30.350	19.300	30.000	3.000	18.000	44.000	114.200	
28/09	(2000)							(2.000)	Prive
	55.550	30.350	19.300	30.000	3.000	18.000	44.000	112.200	
29/09	6.800	(6.800)							Menerima tagihan
	62.350	23.550	19.300	30.000	3.000	18.000	44.000	112.200	
30/09	17.650		(12.250)					5.400	Penjualan tunai
	80.000	23.550	7.050	30.000	3.000	18.000	44.000	117.600	
30/09	(3.000)							(3.000)	Beban gaji
	77.000	23.550	7.050	30.000	3.000	18.000	44.000	114.600	
30.a				(2.500)				(2.500)	Beban sewa
b					(2.000)			(2.000)	Beban perlengkapan
	77.000	23.550	7.050	27.500	1.000	18.000	44.000	110.100	

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar pembelajaran. Kemampuan seperti itu dapat dilihat setelah siswa mengikuti pembelajaran yang diterapkan didalam kelas dimana siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang dimaksud berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan berbagai keterampilan lainnya.

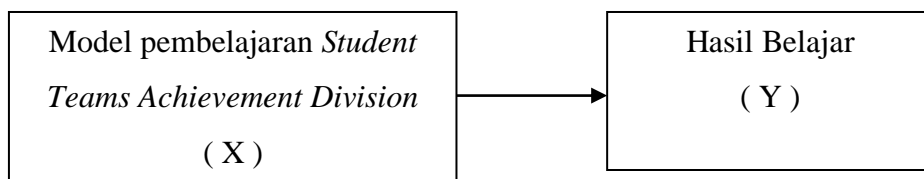
Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh model, metode, media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini model pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan disekolah. Untuk itu peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar dalam memilih dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis model pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik agar meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Model pembelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* inisiswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan beberapa orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa

seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu. Sehingga siswa dihatiskan untuk lebih memahami materi tersebut

Melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* ini diharapkan semua siswa lebih menekankan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan adanya kemauan, usaha siswa, dan motivasi siswa dalam belajar, maka mereka akan lebih merasa mudah dalam memahami dan menyelesaikan tugas tentang persamaan dasar akuntansi, serta memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan uraian diatas diduga adanya pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar akuntansi.



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Adanya pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X di SMK PAB2 Helvetia Medan TP. 2019/2020.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Tempat Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB2 Helvetia Medan yang beralamatkan di Jalan Veteran, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Juli 2019 sampai dengan September 2019. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																	
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal										■	■	■								
5	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Sidang																			■	

## **B. Populasi Dan Sample**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012, hal.90) meangtakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X SMK PAB 2Helvetia Medan tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 37 siswa.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono ( 2012, hal. 116 ) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diamati oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sample dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* karena kelas yang diteliti hanya terdiri dari satu kelas. Berdasarkan kondisi tersebut maka sampel yang digunakan adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 37 siswa sebagai sampel total (*total sampling*).

## **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu :

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memastikan arah yang jelas dalam penelitian ini, berikut ini dijelaskan definisi operasional penelitian yaitu :

1. Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang sangat melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok – kelompok yang heterogen ( tingkat prestasi, jenis kelamin, budaya, dan suku ) yang terdiri dari 4 – 5 orang. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Ciri terpenting dalam model pembelajaran adalah kerja tim . adapun langkah – langkah menurut Rusman (2012, hal. 215 - 216) adalah :

a. Penyampaian tujuan dan motivasi.

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Pembagian kelompok.

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras atau etnik.

c. Presentasi guru.

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut



serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberikan motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif . di dalam proses pembelajaran guru di bantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam masalah kehidupan sehari – hari. Di jelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas, dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara – cara mengerjakannya.

d. Kegiatan belajar dalam tim.

Siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk. Kerja tim merupakan ciri terpenting dari STAD.

e. Kuis ( evaluasi ).

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberi kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60, 75, 84 dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

f. Penghargaan Prestasi Tim.

Setelah pelaksanaan kuis guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 1 – 100.

2. Hasil belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa baik dari tes dan angket yang dapat dikatakan

sebagai suatu tingkat penguasaan yang diperoleh oleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar pada siswa akuntansi, berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi melakukan oleh peneliti.

## E. Jenis dan Desain Penelitian

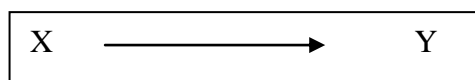
### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian preeksperimental. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh.

Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel devenden. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Sugiyono (2015:109)

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian *One Shot Case Study*



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD

Y : Hasil Belajar

## F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain subjektif Test dalam bentuk essay uraian dan kasus transaksi.

### 1. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Maka dari itu, angket ini digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran akuntansi SMK PAB Helvetia Medan tahun ajaran 2019/2020.

Angket ini akan diberikan langsung kepada peserta didik, dengan jumlah pertanyaan 15 item dalam bentuk Koesioner Skala sikap atau yang sering di gunakan untuk mengungkapkan sikap siswa - siswi atau skala likert, dalam rangka mengumpulkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* ini terhadap hasil belajar mereka. Dalam kuesioner bentuk skala likert ini terdapat alternatif jawaban 5 option : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dan memiliki gradasi dari yang sangat baik sampai

sangat buruk. Untuk mengetahui bobot dari tiap kategori dari kisi-kisi item pertanyaan akan ditampilkan layout berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Skor Alternatif Jawaban**

PILIHAN JAWABAN	BOBOT
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/S	4
Ragu-ragu/RG	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/ STS	1

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran STAD**

No.	Nama Variabel	Indikator	Jumlah	No Item
1	Penggunaan model pembelajaran <i>Student Team Achivement Division</i>	Langkah – Langkah Pembelajaran Student team achivement division	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi dapat skor angka.Instrument penelitian yang

dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk subjektif tes. Tes terdiri dari 5 item soal yang akan diberikan kepada siswa - siswi akuntansi kelas X PAB 2 Helvetia Medan. Dalam penyusunan tes hasil belajar peneliti menggunakan penelitian dalam ranah kognitif yang terdiri dari ranah sedang, mudah, sukar. Tes yang disusun dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti tabel di bawah ini.

Untuk lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang dipergunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel instrumen tes subjektif yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Soal**

Indikator	C1	C2	C3	Jumlah item	Ranah Kopetensi	Bobot
Menjelaskan Ruang Lingkup Persamaan dasar Akuntansi	1	-	-	1	MD	20
Sebutkan kelebihan dari dasar persamaan akuntansi	-	1	-	1	SD	30
Mencatat Data Transaksi dalam persamaan dasar akuntansi			3	3	SK	50
Total				5		100

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

SD : Sedang

C2 : Pemahaman

MD : Mudah

C3 : Penerapan

SK : Sukar

### 3. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

### 4. Uji Realibitas Angket

Uji ini dilakukan agar tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Digunakan rumus Cronbach Alpha (Anas Sudijono, 2013:208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes  
 $n$  : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes  
 $1$  : bilangan konstanta  
 $\sum S_i^2$  : jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item  
 $S_t^2$  : varian total

Dimana :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

- $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

Apabila harga  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir didalam instrumen tersebut reliable, sebaliknya jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka butir didalam instrumen tersebut tidak reliable.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menurut Anas Sudijono (2013:367) adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pajami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.

## 1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji normalitas lifiefors dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  di jadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - X}{S}$$

S

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang F ( $Z_1$ ), dengan menggunakan daftar distribusi normal baku

- d. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang digunakan dengan S( $Z_1$ ), maka S

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z_1}{n}$$

n

- e. Menghitung selisih F ( $Z_1$ ) kemudian mengambil harga mutlaknya
- f. Mengambil harga mutlaknya yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sudjana (2005:466) menyatakan “ Kriteria pengujian terima bahwa hipotesis didistribusi normal jika  $L_o < L_{table}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $L_o > L_{table}$  sampel tidak di distribusi normal”.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi – variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011:276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$S_2^2$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians Terkecil}$$

Kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan taraf nyata maka dapat disimpulkan data homogen.
2. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf nyata maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

## 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Kajian antara dua variable merupakan mengukur pengaruh satu variable dan variable lainnya. Adapun yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = Nilai yang diprediksi

X = Nilai Variable independen

a = Bilangan Konstanta (nilai Y apabila X=0)



b = Bilangan Koefisien variable X

(Sugiyono, 2011:262)

Untuk menentukan, nilai a, b digunakan persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil, nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam uji penelitian ini, peneliti menggunakan uji T data tunggal untuk mengetahui taraf signifikan penggunaan model *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah populasi

r = Koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = Kuadrat koefisien korelasi

1 = Bilangan Konstanta

Setelah nilai t dihitung ( <sup>t</sup><sub>hitung</sub> ) lalu dibandingkan dengan nilai ( <sup>t</sup><sub>tabel</sub> ) dengan mengambil taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95% dan derajat

kebebasan  $dk = n-2$ ). Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### 5. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana membangun variable bebas terhadap variable terikat, demikian pula sebaliknya ( $0 < R^2 < 1$ ) Rumusan Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Mitra

- **Nama Sekolah** : SMK Swasta PAB 2 Helvetia
- **Alamat Sekolah** : jl.veteran psr.IV Helvetia  
Telp.061.846.2720  
Kecamatan Labuhan Deli  
Kabupaten Deli Serdang  
Email :[smkpab2helvetia@rocketmail.com](mailto:smkpab2helvetia@rocketmail.com)
- **Pengasuhan Sekolah**
  - **Organisasi** :PERKUMPULAN AMAL BAKTI  
(PAB) Sumatera Utara
  - **Alamat** : jl. Kl. Yos Sudarso No:19 A  
Telp.061.661.9059
  - **Pengurus(2013-2018)** : Ketua umum : Roesman S.Marno  
Sekretaris :Muhadik,S.Pd,M.Pd  
Bendahara : Dra. Hj. Roslaini
- **Tahun Berdiri Sekolah** : 17 juli 1984

➤ **Organisasi** : a) PB. Persatuan Amal Bakti  
(PAB) Sumatera No: PB / KPTS – 07 /PAB /1984  
Tgl : 17 juli 1984

b) Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara

Nomor : 082/I.Q5/A.85 tanggal 1 mei 1985

• **Nomor Identitas Sekolah:**

NSS : 344070102005

NDS : 5307012301

NIS : 400380

NPSN : 10214052

• **Izin Operasional** :

➤ **Sekolah** : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli  
Serdang No :421/1322/PDM/2016  
Tgl : 16 Februari 2016

• **Kompetensi Keahlian** : a. Akuntansi

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Deli Serdang

No :421/1323/PDM/2016

Tgl : 16 Februari 2016

b.Administrasi Perkantoran

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Deli Serdang

No : 421/1327/ PDM/2016

Tgl : 16 Februari 2016

c.Rekayasa Perangkat Lunak

Dinas Pendidikan Pemuda dan  
OlahragaKabupaten Deli Serdang

No:421/1328/PDM/2016

Tgl : 16 Februari 2016

• **Akreditasi** : Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

:a.Sertifikat No : 013454

Tgl 9 November 2012

AdministrasiPerkantoran

Peringkat : A (Amat Baik)

b.SK Penetapan no. 647/BAP

SM/PROVSU/LL/2015

- Rekayasa Perangkat Lunak

Peringkatan : A (Amat Baik)

- **Kurikulum** : Sejak tahun pelajaran 2013/2014  
SMKSwasta PAB 2 Helvetia ditetapkan  
sebagai Sekolah Pelaksana Kurikulum 2013  
SMK
- **Kepala Sekolah** :Dr.Satiman

## **2. Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dengan model Student Teams Achievement Division Pada Pertemuan Pertama**

### **a. Kegiatan Pembelajaran**

Penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dalam pokok pembahasan persamaan dasar akuntansi.

Pada pertemuan pertama yang dilakukan guru di SMK PAB 2 Helvetia Medan adalah mengkodinasikan kondisi kelas serta memusatkan perhatian siswa untuk semua pandangan kedepan, kemudian guru mengabsenkan kehadiran siswa dan melakukan kebiasaan yang dilakukan disekolah itu yaitu berdoa bersama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar.

Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan model Student Teams Achievement Division demi tahap yang akan dilakukan siswa.

Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran tentang persamaan dasar akuntansi dan guru memberikan tujuan pelajaran

yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar. Setelah mendapatkan pengertian akuntansi Guru melakukan activity terhadap siswa, Setelah itu menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi kepada siswa dan pada umumnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 - 5 siswa secara membentuk kelompok memakai nomor urut dan guru membagikan tugas yang dari buku paket lalu guru memberikan kegiatan kelompok.

Setelah itu guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan sambil menunggu siswa selesai guru memperhatikan kelompok yang sedang mengerjakan tugas kelompok, guru mengatakan kepada siswa siapa yang bisa menjelaskan hasil diskusinya, setelah berhasil siswa menjelaskan hasil diskusinya.

Setelah itu guru memberikan tugas kelompok yaitu soal diskusi setiap perkelompok dan guru meminta salah satu kelompok maju kedepan mengerjakan hasil diskusi mereka dan guru mencocokkan jawabannya dan hasilnya benar.

Setelah itu guru memberikan soal individu supaya siswa memahami materi persamaan dasar akuntansi dan guru meminta salah satu siswa mengerjakan hasil soal individu. Setelah itu guru merekap nilai siswa kemudian guru memberikan penghargaan nilai kesetiap kelompok.

### **b. Kegiatan Akhir**

guru Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru melakukan evaluasi menghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai persamaan dasar akuntansi setelah itu guru menutup pembelajaran dengan memberi salam (doa)

## **3. Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dengan Model Student Teams Achievement Division Pada Pertemuan Kedua.**

### **a. Kegiatan Pembelajaran**

Pada pertemuan kedua, mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen , melakukan rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). Setelah itu guru mengulang materi sebelumnya yaitu mengenai persamaan dasar akuntansi. Menetapkan langkah – langkah pembelajaran.

Selanjutnya Guru memberikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi setelah itu menanyakan tentang materi yang diajarkan pada pertemuan pertama kepada siswa dan menjelaskan kembali tentang persamaan dasar akuntansi dan memberikan serta membuat kesempatan kepada siswa memahami dan menemukan permasalahan dengan cara melakukan kegiatan dalam kelompok yang terdiri dari 4 – 5 kelompok dan guru membagikan tugas kesetiap kelompok, setelah itu guru memantau jalannya diskusi kelompok jika ada yang mengalami



kesulitan selesai itu menunjuk siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Kemudian guru memberikan kuis untuk dikerjakan individu kepada setelah selesai guru mengkoreksi hasil jawaban kuis individu. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata.

#### **b. Kegiatan Akhir**

Setelah itu guru menutup pembelajaran berhubung waktu pembelajaran untuk hari itu sudah selesai dan presentasi kelompok lainnya dan guru memberikan kesimpulan dan evaluasi, dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran dengan salam (berdoa).

#### **4. Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dengan Model Student Teams Achievement Division Pada Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen melaksanakan rutinitas yang biasanya dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa untuk belajar lalu guru menyajikan informasi dalam membentuk demonstrasi atau melalui bahan bacaan kepada siswa agar siswa lebih mengerti setelah itu guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok – kelompok belajar terdiri dari 4 – 5 kelompok kemudian guru membimbing kelompok bekerja dan belajar.

Setelah selesai guru mengevaluasi tentang apa yang sudah dipelajari sehingga masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, sehingga siswa mampu memahami tentang materi persamaan dasar dengan cara mengerjakan tugas kelompok

Selesai membuat tugas guru memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu dan siswa mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian nilai rata – rata kelompok.

#### **b. Kegiatan Akhir**

Sebelum menutup pembelajaran guru membimbing siswa untuk menyampaikan kesimpulan materi yang dipelajari sehingga siswa dapat memahami materi persamaan dasar akuntansi dan menghimbau siswa untuk mempelajari pada materi – materi berikutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan dalam dan berdoa.

Penelitian yang dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia, data yang diambil ada dua jenis yaitu Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (X) dan Hasil Belajar Akuntansi (Y) pada materi persamaan dasar akuntansi, dan setelah dilakukan penyebaran angket tentang Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan 15 item pertanyaan dan memberikan test dengan 5 soal pertanyaan maka diperoleh hasil angket model pembelajaran STAD dan hasil belajar akuntansi dan seperti yang terdapat dalam lampiran.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Variabel Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division

(X)

**Tabel 4.1**

#### Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden

#### Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (X)

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	53
2	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4	59
3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	56
4	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	53
5	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	4	4	56
6	3	2	3	5	3	2	5	4	3	3	3	5	4	3	3	51
7	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	50
8	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	2	4	3	3	4	54
9	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	58

10	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	49
11	4	4	3	4	5	5	2	3	5	4	4	4	5	4	5	61
12	4	4	3	3	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	59
13	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	58
14	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	5	62
15	4	5	4	4	4	5	2	3	4	3	3	5	4	5	4	59
16	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	62
17	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	58
18	5	3	3	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	3	4	61
19	4	3	4	3	3	3	5	5	3	2	4	4	2	3	4	52
20	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	2	3	3	56
21	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	59
22	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	3	53
23	3	4	3	5	5	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	57
24	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	5	57
25	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	64

26	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	60
27	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	65
28	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	67
29	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	64
30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	61
31	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	53
32	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	47
33	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
34	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	56
35	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	3	54
36	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	65
37	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	58
Jumlah																2108

Sumber: Hasil Data Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil angket Variabel Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden adalah 67 dan nilai jawaban terendah adalah 41. Nilai-nilai tersebut

dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu. Adapun untuk nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 67 - 41$$

$$R = 26$$

Setelah jarak pengukuran (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{26}{3}$$

$$i = 8$$

Setelah lebar interval diketahui, maka jarak tersebut dapat dipergunakan untuk membatasi kategori yang diinginkan seperti, tinggi, sedang, rendah.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap**  
**Variabel Bebas (X)**

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Persentasi
1	Tinggi	59-67	15	41%
2	Sedang	50-58	19	51%
3	Rendah	41-49	3	8%
			37	100%

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 19 orang atau sebanyak 51%, dalam kategori tinggi sebanyak 15 orang atau 41%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 3 orang atau 8%. Dengan demikian bahwa Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division berada pada tingkat sedang. Hal ini terbukti 51% responden berada pada kategori sedang.

## 2. Analisa Variabel Hasil Belajar Akuntansi (Y)

**Tabel 4.3**  
**Tabulasi Variabel Hasil Belajar Akuntansi (Y)**

No	Nama	Hasil Belajar	Ketuntasan Belajar
1	Adelina Nursyahna	75	Tuntas
2	Anisah Nabilah	75	Tuntas

3	Dea Hapsyah	80	Tuntas
4	Dilla Ayu Kartika	78	Tuntas
5	Dio Pratama Sitepu	85	Tuntas
6	Dwi Suci Rahmawati	90	Tuntas
7	Egie Nugraha	95	Tuntas
8	Febby Ramadani	85	Tuntas
9	Herlina	75	Tuntas
10	Indah Permata Sari	80	Tuntas
11	Khairunnisa	70	Tidak Tuntas
12	Lia pratiwi	85	Tuntas
13	Nadila Chintya	90	Tuntas
14	Nopita Andriani	95	Tuntas
15	Nova Permata Sari	90	Tuntas
16	Novia Ariska Nst	90	Tuntas
17	Nur Azizah Ak	85	Tuntas
18	Nur Azizah P	80	Tuntas
19	Nurhaliza	85	Tuntas
20	Nursasa Fadillah	85	Tuntas
21	Putri Fatimah	90	Tuntas
22	Putri Rahmadani	95	Tuntas
23	Putri Siti Nurhajah	95	Tuntas
24	Putri Sukma Andini	90	Tuntas



25	Ririn Imelia Putri	85	Tuntas
26	Rivana Geofanny	78	Tuntas
27	Rodiah Aprilia	60	Tidak Tuntas
28	Yulia Syafitri	85	Tuntas
29	Fitri Utami	90	Tuntas
30	Rahma Diah	85	Tuntas
31	Rahmi Diah	85	Tuntas
32	Dea Triananda	55	Tidak Tuntas
33	Safira rahmi	90	Tuntas
34	Rani salsabilah	95	Tuntas
35	Rehan anisa	50	Tuntas
36	Novita	90	Tuntas
37	Vivi rangkuti	85	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>3176</b>	

Berdasarkan hasil Tes Variabel Hasil Belajar Akuntansi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden adalah 95 dan nilai jawaban terendah adalah 50. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu. Adapun untuk nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 95 - 50$$

$$R = 45$$

Setelah jarak pengukuran (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{45}{3}$$

$$i = 15$$

Setelah lebar interval diketahui, maka jarak tersebut dapat dipergunakan untuk membatasi kategori yang diinginkan seperti, tinggi, sedang, rendah.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap**

**Variabel Terikat (Y)**

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Persentasi
1	Tinggi	82-98	25	68%
2	Sedang	66-81	9	24%
3	Rendah	50-65	3	8%
			37	100%

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden yang menyatakan bahwa Hasil Belajar Akuntansi dalam kategori tinggi sebanyak 25 orang atau sebanyak 68%, dalam kategori sedang sebanyak 9 orang atau 24%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 3 orang atau 8%. Dengan demikian bahwa Hasil Belajar Akuntansi berada pada tingkat tinggi. Hal ini terbukti 68% responden berada pada kategori tinggi.

#### a. Uji Validitas

##### 1) Variabel Model Pembelajaran Student Teams Achievement

###### Division(X)

Tabel uji validitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan data di atas maka dapat dicari perhitungan nilai korelasi antara kedua variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{37(180824) - (2108)(3176)}{\sqrt{\{37(121169) - (2108)^2\} \{(37)(273868) - (3176)^2\}}} \\
 &= \frac{281320}{\sqrt{(229309)(46140)}} \\
 &= \frac{281320}{\sqrt{10580317260}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{281320}{402860,66}$$

$$= 0,698$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} 0,698 > r_{tabel} 0,324$ .

Untuk melihat tingkat kekuatan hubungan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (X) dan Hasil Belajar Akuntansi (Y), di atas maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan ketentuan.

**Tabel 4.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Sangat rendah
0,100 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman di atas dapat dilihat tingkat korelasi antara variabel bebas (X) Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan

variabel terikat (Y) Hasil Belajar Akuntansi berada pada tingkat Sedang, yaitu antara 0,600 – 0,799. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan  $r_{xy} = 0,698$ .

Dengan melihat tabel r patokan yakni sampel 40 dengan taraf signifikan 5%, maka nilai r patokan tersebut adalah 0,324. Hal ini berarti nilai  $r_{hitung} 0,698$  lebih besar dari pada  $r_{tabel} 0,324$ , maka dari itu hipotesis alternatif diterima. Ada peranan variabel (X) Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Akuntansi yaitu sebesar 0,698 ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division**

Item Pernyataan	R – hitung	R – table	Keterangan
1	0,489	0,324	Valid
2	0,543	0,324	Valid
3	0,446	0,324	Valid
4	0,515	0,324	Valid
5	0,582	0,324	Valid
6	0,516	0,324	Valid
7	0,339	0,324	Valid
8	0,581	0,324	Valid
9	0,396	0,324	Valid

10	0,639	0,324	Valid
11	0,399	0,324	Valid
12	0,521	0,324	Valid
13	0,524	0,324	Valid
14	0,368	0,324	Valid
15	0,489	0,324	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS*

#### **b. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa uji realibilitas pada penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Realibilitas</b>	<b>Status</b>
Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(X)	0,688 > 0,6	Reliabel

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS*

Menunjukkan bahwa ketiga instrument penelitian pada penelitian ini telah memenuhi unsur realibilitas penelitian ini. Maka dengan demikian instrument memiliki realibilitas yang baik, atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

### c. Uji Regresi Linear

Adapun kegunaan dari uji regresi linearitas adalah untuk menentukan pengaruh perubahan variabel bebas (X) Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap variabel terikat (Y) Hasil Belajar Akuntansi siswa yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional. Oleh karena itu digunakan rumus regresi linear, sebagai berikut:

$$Y = a + b(x)$$

Selanjutnya untuk mencari besarnya nilai a, maka berdasarkan rumus tersebut dilakukan perhitungan melalui SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

#### **Regresi Linear Sederhana**

##### **Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.100	8.588		6.882	.000
	STAD	.725	.650	.328	7,685	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Setelah harga a dan b diketahui yaitu 59,100 dan 0,725 maka persamaan matematis regresi linear variabel bebas (X) Model STAD terhadap variabel terikat (Y) Hasil Belajar Akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 59,100 + 0,725 (x)$$

#### d. Uji t

Kegunaan dari uji hipotesis uji t untuk mengetahui apakah variabel Model STAD (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Akuntansi (Y).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

**Tabel 4.9**  
**Regresi Linear Sederhana**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.100	8.588		6.882	.000
	STAD	.725	.650	.328	7,685	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,685 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,689. Hal ini berarti  $t_{hitung} 7,685 > t_{tabel} 1,689$ . Hal ini berarti adanya pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.



### e. Uji Determinasi

Kegunaan dari uji determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase(%) pengaruh variabel bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Akuntansi. Adapun rumus yang digunakan adalah  $D = r^2 \times 100\%$ . Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diperoleh  $r_{xy} = 0,698$ , maka uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%.$$

$$D = (0.698)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,418 \times 100\%$$

$$D = 48,7\%$$

**Tabel 4.10**  
**Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.698 <sup>a</sup>	.487	-.025	10.72844	.004	.138	1	35	.713	1.920

a. Predictors: (Constant), STAD

B. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa uji determinasinya sebesar 48,7%. Hal ini berarti adanya pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Sisanya sekitar 51,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Ketercapaian hasil belajar yang optimal membutuhkan model pembelajaran yang tepat. Dimana dengan model pembelajaran yang tepat dapat mengubah cara belajar dan hasil belajar siswa dari sebelumnya. Model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan bersama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial siswa dan belajar lebih berhasil. Pembelajaran Akuntansi pada materi persamaan akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih berhasil dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Setelah dilakukan pembelajaran model kooperatif tipe STAD diajarkan kepada siswa pada bidang studi akuntansi, kemudian guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa mendalami dan menguasai materi yang diajarkan dengan melihat nilai hasil tes yang diberikan.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar (7,685)  $>$   $t_{tabel}$  sebesar (1,689) maka koefisien signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil Penelitian Mastari (2018) mendapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement division (STAD) terhadap hasil belajar Siswa Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Waktu yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas karena takut terganggu dengan aktivitas di sekolah tersebut.
2. Lokasi kelas yang kurang efisien karena kelas yang letaknya didekat lapangan olahraga sehingga mengganggu proses pembelajaran.
3. Siswa yang kurang menghargai peneliti karena beranggapan bahwa peneliti hanya melakukan riset di sekolah tersebut.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain, yaitu buku literatur, keterbatasan penulis miliki baik secara moril maupun materil serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai Pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat penulis mengambil beberapa kesimpulan dan sebagai pelengkap akan dikemukakan saran-saran untuk bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Akuntansi terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa Model STAD berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar (7,685)  $> t_{tabel}$  sebesar (1,689) maka koefisien signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh Model STAD terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa uji determinasinya sebesar 48,7%. Hal ini berarti adanya pengaruh Model STAD terhadap hasil Belajar Akuntansi siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Sisanya sekitar 51,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat digunakan untuk mengaktifkan serta mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian ini, agar skripsi ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam implementasi kurikulum*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono, (2013).*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmawati, dkk, (2011).*Pengelola kegiatan pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anas Azwar, (2014).*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Dexpublish CV Budi Utama.
- Dalyono, (2012).*Psikologi Pendidnika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaful Bahri, (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniasih, Imas & Belin Sani, (2015).*Ragam Pengembangan Model Pembelajarann UntukPeningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kunandar, (2014).*Penilaian Autentik ( Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mundilarto, (2011).*Penilaian Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: UNY Press
- Nasution, (2011).*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rusman, (2012).*Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto, (2013).*Belajar dan faktor – faktor yang di pengaruhinya*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Solihatn Etin, (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, (2011).*Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2011).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2015).*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : **MELVI KENCANA SARI**  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 16 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Ampera No.4 Kec. Medan Sunggal  
No Hp : 081264960910  
Anak Ke : 1 dari 1 Saudara

Nama Orang Tua  
Bapak : **Rahmad Taufik**  
Ibu : **Yusnidar**  
Alamat : Jl. Ampera No 4 Medan

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2008 Tamat dari SD Nurul Huda Medan
2. Tahun 2011 Tamat dari SMP Negeri 9 Medan
3. Tahun 2014 Tamat dari SMK Panca Budi Medan
4. Tahun 2015 Melanjutkan Study di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Jurusan: Pendidikan Akuntansi

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya.

Medan, September 2019

Hormat Saya,

**MELVI KENCANA SARI**  
**NPM: 1502070013**

### Hasil Uji Realibilitas Variabel X

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Realibilitas</b>	<b>Status</b>
Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (X)	0,688 > 0,6	Reliabel



### Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Akuntansi

<b>Item Pernyataan</b>	<b>R – hitung</b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,624	0,324	Valid
2	0,400	0,324	Valid
3	0,370	0,324	Valid
4	0,529	0,324	Valid
5	0,564	0,324	Valid
6	0,425	0,324	Valid
7	0,430	0,324	Valid
8	0,480	0,324	Valid
9	0,529	0,324	Valid
10	0,466	0,324	Valid
11	0,461	0,324	Valid
12	0,555	0,324	Valid
13	0,493	0,324	Valid
14	0,489	0,324	Valid
15	0,583	0,324	Valid

### Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division

<b>Item Pernyataan</b>	<b>R – hitung</b>	<b>R – tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,489	0,324	Valid
2	0,543	0,324	Valid
3	0,446	0,324	Valid
4	0,515	0,324	Valid
5	0,582	0,324	Valid
6	0,516	0,324	Valid
7	0,339	0,324	Valid
8	0,581	0,324	Valid
9	0,396	0,324	Valid
10	0,639	0,324	Valid
11	0,399	0,324	Valid
12	0,521	0,324	Valid
13	0,524	0,324	Valid
14	0,368	0,324	Valid
15	0,489	0,324	Valid

# SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN

## Jurusan Akuntansi

### Uji Kemampuan Akhir

#### Kunci Jawaban

1. Persamaan dasar akuntansi adalah sistematika pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan. Yaitu pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan, yaitu pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan, yang meliputi aset dengan sumber dananya.
2. a. Harta (asset)  
b. Utang / Kewajiban ( Liabilities)  
c. Modal ( Equities)  
d. Pendapatan (Income)  
e. Beban (Expense)

#### 3. Rumus Persamaan Dasar Akuntansi

$$H = U + M$$

Keterangan:

H = harta (kas, piutang, sewa dibayar di muka, perlengkapan, peralatan)

U = utang ( utang dagang, utang bank)

M = modal (modal pemilik, modal saham)

$$H + B = U + M + P$$

Keterangan :

H = harta (kas, piutang, sewa dibayar di muka, Perlengkapan, Peralatan)

U = utang ( utang dagang, utang Bank)

M = modal (modal pemilik, modal Saham)

B = beban (beban gaji, beban listrik, beban perlengkapan, beban sewa, beban telepon)

P = pendapatan (pendapatan jasa, pendapatan bunga, pendapatan lain – lain)

#### 4. Kelebihan persamaan dasar akuntansi :

- a. Setiap saat saldo rekening dari setiap akun perusahaan dapat diketahui
- b. Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi relatif mudah dibaca oleh seorang.

Kekurangan persamaan dasar akuntansi

terlalu rumit untuk mencatat setiap transaksi dan membutuhkan tempat yang luas untuk mencatat setiap transaksi.

5.

## Bengkel Karya Mandiri

Persamaan Akuntansi Per 31 Agustus 2016 (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Kas	Piutang	perlengkapan	Peralatan	Ak. Pny peralatan	utang	modal	keterangan
01	35.000.000	30.000.000	36.000.000	120.000.000		43.000.000	178.000.000	
03	-	-	18.000.000			18.000.000		pembelian
	35.000.000	30.000.000	54.000.000	120.000.000		61.000.000	178.000.000	
05	18.500.000	-	-	-		-	18.500.000	Pendapatan
	53.500.000	30.000.000	54.000.000	120.000.000		61.000.000	196.500.000	
07	25.000.000	(25.000.000)		-		-		Tagihan
	78.500.000	5.000.000	54.000.000	120.000.000		61.000.000	196.500.000	
10	-	35.000.000				-	35.000.000	Pendapatan
	78.500.000	40.000.000	54.000.000	120.000.000		61.000.000	231.500.000	
12	(10.000.000)	-				-	(10.000.000)	Prive
	68.500.000	40.000.000	54.000.000	120.000.000		61.000.000	221.500.000	
15	(20.000.000)	-		60.000.000		40.000.000		Pembelian
	48.500.000	40.000.000	54.000.000	180.000.000		101.000.000	221.500.000	
18	35.000.000	(35.000.000)						Terima tagihan
	83.500.000	5.000.000	54.000.000	180.000.000		101.000.000	221.500.000	
20	-	32.500.000				-	32.500.000	Pendapatan
	83.500.000	37.500.000	54.000.000	180.000.000		101.000.000	254.000.000	
24	(18.000.000)	-				(18.000)		Bayar utang
	65.500.000	37.500.000	54.000.000	180.000.000		83.000.000	254.000.000	
29	(14.800.000)	-				-	(14.800)	Gaji pegawai
	50.700.000	37.500.000	54.000.000	180.000.000		83.000.000	239.200.000	
30	9.000.000	12.500.000					21.500.000	Pendapatan
	59.700.000	50.000.000	54.000.000	180.000.000		83.000.000	260.700.000	
31	-	-	(17.000.000)				(18.000.000)	Beban prlنگkpn
	59.700.000	50.000.000	37.000.000	180.000.000		83.000.000	243.700.000	
31	-	-	-		(18.000.000)		(18.000.000)	Peny. prltn
	59.700.000	50.000.000	37.000.000	180.000.000	(18.000.000)	83.000.000	225.700.000	

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.698 <sup>a</sup>	.487	-.025	10.72844	.004	.138	1	35	.713	1.920

a. Predictors: (Constant), STAD

B. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis Korelasi Product Moment**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	53	75	2809	5625	3975
2	59	75	3481	5625	4425
3	56	80	3136	6400	4480
4	53	78	2809	6084	4134
5	56	85	3136	7225	4760
6	51	90	2601	8100	4590
7	50	95	2500	9025	4750
8	54	85	2916	7225	4590
9	58	75	3364	5625	4350
10	49	80	2401	6400	3920
11	61	80	3721	6400	4880
12	59	85	3481	7225	5015
13	58	90	3364	8100	5220
14	62	95	3844	9025	5890
15	59	90	3481	8100	5310
16	62	90	3844	8100	5580
17	58	85	3364	7225	4930
18	61	80	3721	6400	4880
19	52	85	2704	7225	4420
20	56	85	3136	7225	4760

<b>21</b>	59	90	3481	8100	5310
<b>22</b>	53	95	2809	9025	5035
<b>23</b>	57	95	3249	9025	5415
<b>24</b>	57	90	3249	8100	5130
<b>25</b>	64	85	4096	7225	5440
<b>26</b>	60	78	3600	6084	4680
<b>27</b>	65	80	4225	6400	5200
<b>28</b>	67	85	4489	7225	5695
<b>29</b>	64	90	4096	8100	5760
<b>30</b>	61	85	3721	7225	5185
<b>31</b>	53	85	2809	7225	4505
<b>32</b>	47	90	2209	8100	4230
<b>33</b>	41	90	1681	8100	3690
<b>34</b>	56	95	3136	9025	5320
<b>35</b>	54	85	2916	7225	4590
<b>36</b>	65	90	4225	8100	5850
<b>37</b>	58	85	3364	7225	4930
	$\sum X =$ 2108	$\sum Y =$ 3176	$\sum X^2 =$ 121168	$\sum Y^2 =$ 273868	$\sum X.Y =$ 180824

**Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis Korelasi Product Moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	53	75	2809	3481	3127
2	59	75	3481	4356	3894
3	56	80	3136	2809	2968
4	53	78	2809	2916	2862
5	56	85	3136	4761	3864
6	51	90	2601	4225	3315
7	50	95	2500	3249	2850
8	54	85	2916	3364	3132
9	58	75	3364	2809	3074
10	49	80	2401	3136	2744
11	61	70	3721	2704	3172
12	59	85	3481	3136	3304
13	58	90	3364	3249	3306
14	62	95	3844	4096	3968
15	59	90	3481	3844	3658
16	62	90	3844	3364	3596
17	58	85	3364	3969	3654
18	61	80	3721	4225	3965
19	52	85	2704	4225	3380
20	56	85	3136	3364	3248
21	59	90	3481	4489	3953
22	53	95	2809	4356	3498
23	57	95	3249	3844	3534
24	57	90	3249	3025	3135
25	64	85	4096	3025	3520



<b>26</b>	60	78	3600	3136	3360
<b>27</b>	65	60	4225	4096	4160
<b>28</b>	67	85	4489	3364	3886
<b>29</b>	64	90	4096	4624	4352
<b>30</b>	61	85	3721	4624	4148
<b>31</b>	53	85	2809	3844	3286
<b>32</b>	47	55	2209	3364	2726
<b>33</b>	41	90	1681	3969	2583
<b>34</b>	56	95	3136	4225	3640
<b>35</b>	54	50	2916	4096	3456
<b>36</b>	65	90	4225	3721	3965
<b>37</b>	58	85	3364	3249	3306
	$\sum X = 2108$	$\sum Y =$ 2239	$\sum X^2 =$ 121168	$\sum Y^2 =$ 136333	$\sum X.Y =$ 127589

**Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis**

**Korelasi Product Moment**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	53	75	2809	5625	3975
2	59	75	3481	5625	4425
3	56	80	3136	6400	4480
4	53	78	2809	6084	4134
5	56	85	3136	7225	4760
6	51	90	2601	8100	4590
7	50	95	2500	9025	4750
8	54	85	2916	7225	4590
9	58	75	3364	5625	4350
10	49	80	2401	6400	3920
11	61	80	3721	6400	4880
12	59	85	3481	7225	5015
13	58	90	3364	8100	5220
14	62	95	3844	9025	5890
15	59	90	3481	8100	5310
16	62	90	3844	8100	5580
17	58	85	3364	7225	4930
18	61	80	3721	6400	4880
19	52	85	2704	7225	4420

<b>20</b>	56	85	3136	7225	4760
<b>21</b>	59	90	3481	8100	5310
<b>22</b>	53	95	2809	9025	5035
<b>23</b>	57	95	3249	9025	5415
<b>24</b>	57	90	3249	8100	5130
<b>25</b>	64	85	4096	7225	5440
<b>26</b>	60	78	3600	6084	4680
<b>27</b>	65	80	4225	6400	5200
<b>28</b>	67	85	4489	7225	5695
<b>29</b>	64	90	4096	8100	5760
<b>30</b>	61	85	3721	7225	5185
<b>31</b>	53	85	2809	7225	4505
<b>32</b>	47	90	2209	8100	4230
<b>33</b>	41	90	1681	8100	3690
<b>34</b>	56	95	3136	9025	5320
<b>35</b>	54	85	2916	7225	4590
<b>36</b>	65	90	4225	8100	5850
<b>37</b>	58	85	3364	7225	4930
	$\sum X =$ 2108	$\sum Y =$ 3176	$\sum X^2 =$ 121168	$\sum Y^2 =$ 273868	$\sum X.Y =$ 180824

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STAD <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.100	8.588		6.882	.000
	STAD	.725	.650	.328	6,675	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

**Tabel Hasil Belajar Siswa (Y)**

No	Nama	Hasil Belajar	Ketuntasan Belajar
1	Adelina Nursyahna	75	Tuntas
2	Anisah Nabilah	75	Tuntas
3	Dea Hapsyah	80	Tuntas
4	Dilla Ayu Kartika	78	Tuntas
5	Dio Pratama Sitepu	85	Tuntas
6	Dwi Suci Rahmawati	90	Tuntas
7	Egie Nugraha	95	Tuntas
8	Febby Ramadani	85	Tuntas
9	Herlina	75	Tuntas
10	Indah Permata Sari	80	Tuntas
11	Khairunnisa	70	Tidak Tuntas
12	Lia pratiwi	85	Tuntas
13	Nadila Chintya	90	Tuntas
14	Nopita Andriani	95	Tuntas
15	Nova Permata Sari	90	Tuntas
16	Novia Ariska Nst	90	Tuntas
17	Nur Azizah Ak	85	Tuntas
18	Nur Azizah P	80	Tuntas
19	Nurhaliza	85	Tuntas
20	Nursasa Fadillah	85	Tuntas
21	Putri Fatimah	90	Tuntas
22	Putri Rahmadani	95	Tuntas
23	Putri Siti Nurhajah	95	Tuntas
24	Putri Sukma Andini	90	Tuntas
25	Ririn Imelia Putri	85	Tuntas
26	Rivana Geofanny	78	Tuntas
27	Rodiah Aprilia	60	Tidak Tuntas
28	Yulia Syafitri	85	Tuntas
29	Fitri Utami	90	Tuntas
30	Rahma Diah	85	Tuntas
31	Rahmi Diah	85	Tuntas
32	Dea Triananda	55	Tidak Tuntas
33	Safira rahmi	90	Tuntas
34	Rani salsabilah	95	Tuntas
35	Rehan anisa	50	Tuntas
36	Novita	90	Tuntas
37	Vivi rangkuti	85	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>3176</b>	

**Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden  
Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (X)**

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	53
2	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4	59
3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	56
4	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	53
5	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	4	4	56
6	3	2	3	5	3	2	5	4	3	3	3	5	4	3	3	51
7	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	50
8	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	2	4	3	3	4	54
9	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	58
10	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	49
11	4	4	3	4	5	5	2	3	5	4	4	4	5	4	5	61
12	4	4	3	3	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	59
13	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	58
14	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	5	62
15	4	5	4	4	4	5	2	3	4	3	3	5	4	5	4	59
16	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	62
17	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	58
18	5	3	3	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	3	4	61
19	4	3	4	3	3	3	5	5	3	2	4	4	2	3	4	52
20	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	2	3	3	56
21	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	59
22	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	3	53
23	3	4	3	5	5	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	57
24	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	5	57
25	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	64
26	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	60
27	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	65
28	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	67
29	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	64
30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	61
31	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	53
32	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	47
33	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41

34	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	56
35	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	3	54
36	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	65
37	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	58
Jumlah																2108

**Tabulasi Variabel Belajar Akuntansi (Y) Hasil**

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	59
2	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	5	5	66
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	53
4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	69
6	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	65
7	5	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	57
8	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	58
9	3	2	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	53
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	56
11	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	52
12	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	56
13	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	5	4	57
14	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	64
15	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	62
16	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	58
17	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	63
18	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	65
19	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
20	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	58
21	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	67
22	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	66
23	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	62
24	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	55
25	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	55
26	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	56
27	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	64
28	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	58
29	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	68
30	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	68
31	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	62
32	2	5	5	3	5	2	4	3	3	4	5	4	3	3	5	58
33	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	63
34	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	65
35	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	64



36	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	61
37	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	57
Jumlah															2239	



	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P9	Pearson Correlation	.181	-.007	-.035	.090	.149	.335*	.259	.401*	1	.009	.123	-.146	-.028	-.078	.121	.396*
	Sig. (2-tailed)	.284	.969	.836	.597	.379	.043	.121	.014		.959	.470	.388	.868	.645	.475	.015
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P10	Pearson Correlation	.035	.186	.088	.396*	.304	.255	.319	.312	.009	1	.494**	.153	-.009	.210	.088	.639**
	Sig. (2-tailed)	.838	.270	.606	.015	.067	.128	.054	.060	.959		.002	.365	.957	.213	.606	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P11	Pearson Correlation	-.296	-.265	.108	.308	.165	-.007	.197	.223	.123	.494**	1	-.171	.123	.119	.298	.399*
	Sig. (2-tailed)	.075	.113	.525	.063	.328	.966	.242	.185	.470	.002		.312	.467	.482	.073	.014
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P12	Pearson Correlation	.379*	.074	-.044	.275	.222	.092	-.016	-.172	-.146	.153	-.171	1	.096	.075	.103	.521
	Sig. (2-tailed)	.021	.661	.798	.099	.187	.590	.926	.310	.388	.365	.312		.574	.661	.544	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P13	Pearson Correlation	.056	.014	-.160	.031	.168	.224	.194	-.056	-.028	-.009	.123	.096	1	.056	.219	.524
	Sig. (2-tailed)	.740	.932	.343	.857	.319	.182	.249	.743	.868	.957	.467	.574		.743	.192	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P14	Pearson Correlation	.130	.347*	.004	.558**	-.042	-.173	-.278	.060	-.078	.210	.119	.075	.056	1	.139	.368*
	Sig. (2-tailed)	.443	.035	.983	.000	.804	.307	.095	.725	.645	.213	.482	.661	.743		.413	.025
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P15	Pearson Correlation	-.211	-.124	.378*	.151	-.007	-.172	-.200	.074	.121	.088	.298	.103	.219	.139	1	.489
	Sig. (2-tailed)	.209	.466	.021	.373	.967	.310	.236	.662	.475	.606	.073	.544	.192	.413		.003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.489**	.543**	.446	.515**	.582**	.516**	.399*	.581**	.396*	.639**	.399*	.521**	.524**	.368*	.489	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.007	.001	.000	.001	.014	.000	.015	.000	.014	.000	.000	.025	.003	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Variabel *Student Teams Achievement Division* (X)**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	15